

# 2015\_PROSIDING ABDIMAS UKSW

*by* Nanang Shonhadji

---

**Submission date:** 05-Feb-2023 06:47PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2006571953

**File name:** 5\_PUBLIKASI\_ARTIKEL\_4th\_ECONOMICS\_BUSINESS\_RESEARCH\_FESTIVAL.pdf (4.47M)

**Word count:** 6227

**Character count:** 46013

# PROCEEDING

November 19<sup>th</sup>, 2015

## 4<sup>th</sup> Economics & Business Research Festival BUSINESS DYNAMICS TOWARD INDONESIA ECONOMIC REVIVAL



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

# PROCEEDING SEMINAR & CALL FOR PAPERS

ISBN 978-979-3775-57-9

Business Dynamics Toward  
Indonesia Economic Revival



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

2015

56

**PROCEEDING SEMINAR & CALL FOR PAPERS**  
**Business Dynamics Toward Indonesia Economic Revival**

Editor : Dinda Widi Yusanti, S.Pd.  
Layout : Tim Seminar & Call for Papers  
Desain Sampul : Tim Seminar & Call for Papers  
Tebal buku : 1563 Halaman  
Ukuran buku : 29,7 cm  
Edisi : I, cetakan pertama  
ISBN : 978-979-3775-57-9  
Penerbit : Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW  
Jl. Diponegoro No. 52-60 Salatiga 50711  
Telp: 0298 – 311881

52

Hak Cipta © 2015 pada penulis

Hak Terbit pada Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG



## **TIM REVIEWER**

Prof. Supramono, SE, MBA, DBA

Prof. Daniel D. Kameo, SE, MA, Ph.D

Prof. John J.O.I. Ihalauw, SE, Ph.D

Dr. Luciana Spica Almilia, SE, M.Si.

Dr. Usil Sis Sucahyo, SE, MBA

Dr. Intiyas Utami, SE, MSi, CA

Dr. Theresia Woro Damayanti, SE, M.Si

Dr. Gatot Sasongko, SE, MS

Dr. Linda Kusuma, SE, MM

## KATA PENGANTAR

Salah satu masalah penting dan mendasar yang dihadapi pendidikan tinggi di Indonesia saat ini adalah mutu dan relevansi pendidikan tinggi yang belum menggembirakan. Masih besarnya angka pengangguran terdidik, masih sedikitnya jumlah hasil penelitian dan publikasi ilmiah. Oleh karena itu Kegiatan penelitian dan publikasi terus mendapat perhatian dari berbagai pihak, tidak hanya berfokus pada masalah kuantitas, tetapi juga pada kualitas itu sendiri.

Menyadari fenomena ini, FEB Universitas Kristen Satya Wacana secara sadar terus mengupayakan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar dan jaminan karier seorang dosen. Kegiatan Seminar dan *call for papers* “**Business Dynamics Toward Indonesia Economic Revival**” ini menjadi ajang yang baik untuk sesama ilmuwan dan akademisi mengambil porsi mendemonstrasikan kepakaran dan hasil penelitian yang berbobot.

Memasuki MEA ini, memberikan pengaruh yang signifikan bagi kegiatan di Perguruan Tinggi. Munculnya persaingan yang terjadi akibat dari pasar bebas maupun ASEAN Single Market menuntut para civitas akademika perguruan tinggi harus siap menghadapi. Persaingan ini tidak lagi di aras perguruan tinggi di Indonesia tetapi juga di Regional ASEAN.

Saya berharap acara yang diselenggarakan oleh FEB UKSW ini menjadi salah satu kegiatan munculnya karya-karya ilmiah yang bereputasi mutakhir dan menjadi kebanggaan bersama. Mari kita sambut masa depan kita dengan mengingat apa yang dikatakan Charles Darwin :

*It's not the biggest, the brightest, or the best that will survive, but those that adapt the quickest.*

Semoga menjadi sebuah kegiatan yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan sarana mengembangkan diri untuk kemuliaan nama Tuhan.

Salatiga, 19 November 2015

**Prof. Christantius Dwiatmadja, PhD**

Dekan FEB UKSW

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... v

## RUMPUN MANAJEMEN

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MODEL: IMPLEMENTING  
"CYCLE RELATIONS" FOR INCREASING INTAKE AT HIGHER EDUCATIONS* ..... 2**Lina Sinatra Wijaya****Krismiyati****31**  
PENGARUH IDENTIFIKASI KARAKTER, NILAI KONSUMSI DAN KEPUASAN  
PELANGGAN TERHADAP INTENSI PEMBELIAN ULANG BARANG  
*VIRTUAL ONLINE GAME* ..... 14**Andrew Dick Hans****Franky Slamet**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISIKO PERUSAHAAN ..... 27

**Ignatius Oki Dewa Brata**PENINGKATAN DAYA SAING USAHA KECIL DAN MENENGAH MELALUI  
PEMANFAATAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL ..... 39**Triyanto****Itok Dwi Kurniawan****3**  
INTEGRASI PASAR MODAL KAWASAN ASEAN MENJELANG MASYARAKAT  
EKONOMI ASEAN 2015 ..... 47**William****Agus Zainul Arifin****42**  
MODEL *HUMAN CAPITAL* DAN *SHARING KNOWLEDGE* MENUNJU  
KEUNGGULAN BERSAING YANG BERKELANJUTAN UKM ..... 64**Widodo****Moch Ali Shahab****12**  
ESTIMASI NILAI PASAR WAJAR EKUITAS PT PRIMA LAYANAN NASIONAL  
**48** JINIRING DALAM PERSIAPAN *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)*  
MENGUNAKAN METODA *DISCOUNTED CASH FLOW-FREE*  
*CASH FLOW TO EQUITY* ..... 84**Ahmad Rizani****Asih Kusuma Wijayanti**

EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA KPRI USAHA MAKMUR KABUPATEN SUKOHARJO .....	93
<b>Ratna Wijayanti</b>	
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRSAUSAHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HIDUP (STUDI TERHADAP WANITA WIRSAUSAHA KULINER DI JAWA TENGAH) .....	102
<b>Nur Hidayati</b>	
<b>Lieli Suharti</b>	
12 STRATEGI BERSAING INDUSTRI KREATIF LOKAL MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN TAHUN 2015 .....	114
<b>Made Wahyu Adhiputra</b>	
35 TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAMA USAHA SEBAGAI DETERMINAN PENGHASILAN UMKM KOTA SURABAYA .....	128
<b>Romauli Nainggolan</b>	
<b>Krisni Budi Sienatra</b>	
9 REVITALISASI INDUSTRI TENUN LURIK TRADISIONAL MELALUI PEMANFAATAN SISTEM HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL UNTUK MENINGKATKAN TARAF HIDUP WARGA PEDESAAN (STUDI KASUS DI DESA TAWANG KEC. WERU, KAB. SUKOHARJO, PROVINSI JAWA TENGAH) .....	136
<b>Triyanto</b>	
<b>Sukarmin</b>	
EVALUASI MUTU LAYANAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (BPJS KESEHATAN) DI WILAYAH KABUPATEN KLATEN .....	148
<b>Arif Julianto S. N</b>	
<b>Jarot Prasetyo</b>	
22 KETERKAITAN ANTARA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, MAKNA KERJA, KARAKTERISTIK PENGIKUT DAN KETERLIBATAN KERJA ..... (STUDI PADA PT KUSUMAPUTRA SANTOSA KARANGANYAR) .....	160
<b>Sri Agus Susetyo</b>	
<b>Mugi Harsono</b>	
1 EVALUASI STRATEGI <i>EXPERIENTAL MARKETING</i> SEBAGAI DASAR KEBIJAKAN PEMASARAN (STUDI KASUS PADA PR. DJAMBUL BOL KUDUS) ...	176
<b>Amin kuncoro</b>	
<b>Muhyiddin Taufiq Ardhiyan</b>	
<b>Hutomo Rusdianto</b>	

44	PENGARUH RANGSANGAN PEMASARAN TERHADAP PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA .....	190
	<b>Andriya Risdwiyanto</b> <b>Yuli Kurniyati</b>	
	APAKAH PERISTIWA POLITIK MAMPU MEMPENGARUHI AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM DI BEI? (STUDI ATAS DAMPAK PENGUMUMAN HASIL PILPRES RI TAHUN 2014 TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI BEI) .....	215
	<b>Henry W. Darmoko</b> <b>Nurharibnu Wibisono</b>	
	ANALISIS PENGARUH FAKTOR <i>CITY BRANDING</i> “SURABAYA SPARKLING” TERHADAP KUNJUNGAN WISATA KE KOTA SURABAYA .....	227
	<b>Odi Rizky Pradana</b> <b>Dana Aditya</b>	
	<i>THEORIZING WORKING CAPITAL MANAGEMENT THEORY</i> .....	236
	<b>Shalahuddin Haikal</b>	
4	PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KOMUNIKASI ORGANISASI, KEPUASAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI (STUDI PADA PNSD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG) .....	245
	<b>Shinta Oktafien</b> <b>Maya Melani</b>	
23	ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PILAR DENGAN METODE <i>EOQ</i> PADA UD PILAR INDAH DI DESA BANJAR REJO DUSUN TRATE KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI .....	266
	<b>Ika Nur Santi</b> <b>Emma Nurzainul Hakimah</b>	
19	ANALISIS STOCK SPLIT TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (STUDI SURVEI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2011) .....	280
	<b>Radhi Abdul Halim R</b> <b>Dewi Lestari</b>	
	KECERDASAN EMOSIONAL DAN KERJA KARYAWAN: PERAN MEDIASI DARI STRES KERJA (STUDI KASUS PADA PT. ADEI PLANTATION DAN <i>INDUSTRY HEAD OFFICE PEKANBARU RIAU</i> ) .....	296
	<b>Muhammad Rasyid Abdillah</b> <b>Adinda Ayu Natasha</b>	

SUSTAINABILITY CONSUMPTION: PERUBAHAN PERILAKU MENGONSUMSI DAGING .....	313
<b>Waluyo Budi Atmoko</b>	
MODEL KEPERILAKUAN TERHADAP KONSUMSI PRODUK BAJAKAN .....	326
<b>Nur Achmad</b> <b>Edy Purwo Saputro</b>	
APLIKASI <i>DCC-GARCH</i> DALAM PEMBENTUKAN PORTOFOLIO DINAMIS ANTARA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN EMAS .....	343
<b>Robiyanto</b>	
PERAN EVEN BUDAYA DALAM MENGUATKAN POTENSI PASAR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG PASAR ANTIK DAN SENI NGARSOPURO SOLO .....	359
<b>Retno Susanti</b> <b>Setyaningsih Dri Utami</b>	
<b>3</b> UPAYA MENINGKATKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENERIMA DANA PKMK SEBAGAI MODAL PEMBINAAN WIRUSAHAWAN BARU .....	378
<b>Rokh Eddy Prabowo</b>	
KEARIFAN LOKAL SEBAGAI NILAI PENGUAT KARAKTERISTIK PRODUK SEPATU BORDIR “BANG KODIR”: STUDI FENOMENOLOGI PADA KELOMPOK USAHA PEMUDA .....	391
<b>Nanang Shonhadji</b> <b>Hariadi Yutanto</b>	
<b>3</b> PENGARUH CITRA DAN KEPERCAYAAN TERHADAP NILAI PELANGGAN DAN DAMPAKNYA PADA KEPUASAN SERTA LOYALITAS NASABAH .....	401
<b>Solechah</b> <b>Euis Soliha</b>	
<b>30</b> EFEKTIFITAS PELATIHAN PARTISIPATORI PADA INDUSTRI KREATIF BATIK TULIS DI PURBALINGGA .....	411
<b>Suliyanto</b> <b>Weni Novandari</b> <b>Sri Murni Setyawati</b>	
<b>15</b> PENGEMBANGAN MODEL KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TENGAH .....	419
<b>Ardiani Ika Sulistyawati</b> <b>Saifudin</b> <b>Dyah Nirmala Arum Djanie</b>	

INFLUENCE PLACEMENT OF EMPLOYEES ON ACHIEVEMENT WORKING IN THE OFFICE OF THE SECRETARIATCITY BALIKPAPAN .....	433
<b>Didik Hadiyatno</b>	
<b>39</b> DETERMINAN PERMODALAN BANK MELALUI PROFITABILITAS, RISIKO, UKURAN PERUSAHAAN, EFISIENSI DAN STRUKTUR AKTIVA .....	444
<b>Sugeng Haryanto</b>	
HUBUNGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN, NILAI KEWIRAUSAHAAN, PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN USAHA: PENDEKATAN KONSEP .....	460
<b>Sukirman</b>	
PENGARUH MOTIVASI KERJA, <i>KEPEMIMPINAN LEADER MEMBER EXCHANGE</i> DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR</i> GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SWASTA DI SURABAYA .....	477
<b>Ani Suhartatik</b>	
TANTANGAN DAN KESIAPAN DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL UNTUK MENGHADAPI <i>ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) 2015</i> .....	495
<b>P. Eko Prasetyo</b>	
<i>COMPARING SUB CULTURE WITHIN NATION: SYNERGIZING ETIC AND EMIC</i> .....	508
<b>Mirwan Surya Perdhana</b>	
PENGEMBANGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DAN CORE BANKING UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN LEMBAGA KEUANGAN .....	520
<b>Yulianti</b> <b>Willyanto Kartiko Kusumo</b> <b>Wawan Setiawan</b>	
<b>29</b> MODEL 3I MARKETING 3.0 SEBAGAI <i>ENTREPRENEURIAL STRATEGY</i> UMKM MENGHADAPI MEA 2015 .....	539
<b>Metta Padmalia</b> <b>Dewi M. Immanuel</b>	
<b>34</b> IDENTIFIKASI PENGARUH BUDAYA ENTREPRENEURSHIP UNIVERSITAS CIPUTRA TERHADAP <i>SUSTAINABILITY PROJECT BUSINESS</i> MAHASISWA .....	559
<b>Dewi Mustikasari Immanuel</b> <b>Metta Padmalia</b>	

PENGARUH SLOGAN IKLAN, PESAN IKLAN, CERITA IKLAN TERHADAP SIKAP DAN MINAT BELI KONSUMEN .....	574
<b>Maulana Sofan Nur Efendi</b> <b>Roos Kities Andadari</b>	
PENGUATAN UMKM MAKANAN DAN MINUMAN BERBASIS PERTANIAN YANG BERORIENTASI EKSPOR MELALUI PEMBIAYAAN MIKRO.....	590
<b>Chatarina Yekti Prawihatmi</b> <b>B. Junianto Wibowo</b>	
<b>8</b> PEMBERDAYAAN UMKM DALAM RANGKA PENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF MELALUI PROSES INOVASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN <i>KNOWLEDGE MANAGEMENT</i> (STUDI PADA PENGUSAHA KERUPUK TUNTANG KAB. SEMARANG) .....	606
<b>Linda Ariany Mahastanti</b> <b>Yeterina Widi Nugrahanti</b> <b>Sri Hartini</b>	
PERAN PENGEMBANGAN JARINGAN PEMASARAN DALAM ICT SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN ADOPSI INOVASI .....	626
<b>Annie Susanto</b> <b>Tutuk Ari Arsanti</b>	
PENGARUH PERSEPSI ORANG TUA TENTANG KEINGINAN ANAK DAN ANAK SEBAGAI PEMENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN BELI ORANG TUA ...	634
<b>Sara Linawati</b> <b>Eristia Lidia Paramita</b>	
<b>24</b> PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP <i>TURNOVER INTENTION</i> DENGAN KARAKTERISTIK SOSIAL DEMOGRAFI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (STUDI KASUS PADA PT. STARLIGHT GARMENT SEMARANG).....	655
<b>Inton Gandika</b> <b>Rosaly Franksiska</b>	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA (STUDI EMPIRIS PKL DI SEPANJANG JALAN JENDERAL SUDIRMAN SALATIGA) .....	670
<b>Forlin Natalia Patty</b> <b>Maria Rio Rita</b>	
ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI ANTISIPASI PASAR MASA DEPAN: STUDI EMPIRIS USAHA BATIK DI JAWA TENGAH .....	688
<b>15</b> <b>Sony Heru Priyanto</b> <b>Jony O. Haryanto</b> <b>Roos Kities Andadari</b> <b>Maria Rio Rita</b>	

<b>27</b> MODEL PENGEMBANGAN KUALITAS PENGETAHUAN BERBASIS JEJARING PENGETAHUAN DAN KERJA SAMA LINTAS FUNGSI MENUJU KINERJA INOVATIF UKM .....	712
<b>Sitty Yuwaliatin</b> <b>Endang Dwi Astuti</b>	
<b>28</b> PENYUSUNAN ANGGARAN PENJUALAN YANG BAIK AKAN BERPERAN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM UPAYA MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN PENJUALAN .....	728
<b>Yana Hendayana</b>	
<b>RUMPUN ILMU EKONOMI</b>	
DETERMINAN KEBAHAGIAAN DI INDONESIA .....	754
<b>Theresia Puji Rahayu</b>	
<b>33</b> INOVASI, MODAL MANUSIA DAN EKONOMI KREATIF: DETERMINAN KEBANGKITAN EKONOMI (STUDI KASUS NEGARA BERKEMBANG).....	774
<b>Wilson Rajagukguk</b>	
APAKAH UPAH MINIMUM DAPAT MENOLONG PEKERJA UNTUK KELUAR DARI KEMISKINAN? .....	789
<b>Devanto Shasta Pratomo</b>	
PENANAMAN MODAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TINGKAT PROVINSI DI INDONESIA .....	805
<b>Rahma Dian Hapsari</b> <b>Imam Prakoso</b>	
PENGARUH KINERJA PERBANKAN DAN FUNDAMENTAL MAKRO TERHADAP SUKU BUNGA DEPOSITO .....	819
<b>Eris Dianawati</b> <b>Irma Tyasari</b> <b>Trivosa Aprilia Novadiani Haidiputri</b>	
UTANG LUAR NEGERI INDONESIA: EVALUASI TERHADAP STRATEGI DAN PENGELOLAANNYA .....	839
<b>Rosdian Harmashinta Wahyu Arina</b> <b>Yulius Pratomo</b>	
<b>13</b> ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA AMERIKA SERIKAT TERHADAP FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLLAR AMERIKA SERIKAT PERIODE 2005.02-2015.07 .....	859
<b>Sugiartiningsih</b>	

26	ACCELERATING ECONOMIC DEVELOPMENT IN SURABAYA CITY THROUGH SECTORAL LINKAGES AND COMPETITIVENESS IN THE SECTOR OF TRADE, HOTEL AND RESTAURANT .....	879
	<b>Nurul Istifadah</b>	
49	PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DAN LAJU INFLASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA: ANALISIS PANEL DATA ...	899
	<b>Sumiyarti</b>	
	PENGARUH NILAI TUKAR DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP HARGA IMPOR DI INDONESIA .....	919
	<b>Sri Isnowati</b> <b>Mulyo Budi Setiawan</b>	
	ANALISIS PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN UKM UNTUK MENGHADAPI MEA (STUDI KASUS UKM BAKPIA DI MINOMARTANI SLEMAN) .....	933
	<b>V. Wiratna Sujarweni</b> <b>Lila Retnani Utami</b>	
	<b>RUMPUN AKUNTANSI</b>	
43	PENGARUH <i>INCOME SMOOTHING</i> TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI .....	949
	<b>Niki Hadian</b> <b>Thia Rahmawati Hilman</b> <b>Yogo Heru Prayitno</b> <b>Remon Gunanta</b>	
40	PENGARUH BUDAYA TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI (STUDI PADA SEKTOR PERBANKAN ) .....	966
	<b>Wahyu Prasetyo</b>	
14	ANALISIS PERBEDAAN PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP TINDAK KORUPSI PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA: KAJIAN PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH (SIKD) .....	973
	<b>Aris Eddy Sarwono</b> <b>Y Anni Aryani</b>	
	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELARASAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI .....	991
	<b>Anton</b> <b>E. Setiawan</b>	

36	PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI .....	1013
	<b>Iin Indarti</b> <b>Emma Rani Nuristya</b>	
65	TERMINAN <i>AUDIT DELAY</i> , <i>AUDIT SWITCHING</i> DAN KUALITAS AUDIT: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2011-2014 .....	1036
	<b>Ronald Tehupuring</b> <b>Theresia Febiengry Sitanala</b>	
18	KEPATUHAN PERUSAHAAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN WAJIB ( <i>MANDATORY DISCLOSURE</i> ) DAN FAKTOR-FAKTOR <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> YANG MEMPENGARUHINYA .....	1056
	<b>Siti Rochmah Ika</b> <b>Fitri Nur Hayati</b>	
	ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM DITENGAH KANCAH PERUBAHAN .....	1079
	<b>Arthaingan H. Mutiha</b>	
	UJI MODEL <i>ACCELERATED LEARNING</i> DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI .....	1100
	<b>Suhendro</b> <b>Djumali</b>	
	OPTIMALISASI PAJAK DAERAH UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAERAH DALAM KERANGKA OTONOMI DAERAH DI KOTA PADANG .....	1125
	<b>Fefri Indra Arza</b> <b>Erly Mulyani</b>	
	OTOMATISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DENGAN <i>VISUAL BASIC FOR APPLICATION (VBA) MS. EXCEL</i> .....	1147
	<b>Purwanto</b>	
20	PENGARUH MEKANISME <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN KONDISI <i>FINANCIAL DISTRESS</i> TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN .....	1167
	<b>Godeliva Poluan</b> <b>Paskah Ika Nugroho</b>	
	<i>IFRS</i> DAN KUALITAS AKUNTANSI DI INDONESIA .....	1191
	<b>Garry Christ Himawan</b> <b>Paskah Ika Nugroho</b>	

PRAKTIK PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN (PERSERO) DI INDONESIA .....	1205
<b>Rani Dame Simanjorang</b>	
<b>Supatmi</b>	
<b>28</b> KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN DAMPAKNYA TERHADAP <i>EARNINGS</i> <i>INFORMATIVENESS</i> DAN KEMAMPUAN INVESTOR DALAM MEMPREDIKSI LABA MASA DEPAN PERUSAHAAN .....	1222
<b>Oktavia</b>	
<b>25</b> PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN DAN PEMAHAMAN <i>GCG</i> TERHADAP KINERJA AUDITOR DI JAWA TENGAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING .....	1240
<b>Febrina Nafasati Prihantini</b>	
<b>Yohanes Suhardjo</b>	
<b>60</b> FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN APARAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (STUDI PADA INSPEKTORAT KABUPATEN SEMARANG) .....	1256
<b>Hervina Isnayulia Kharismawati</b>	
<b>Elisabeth Penti Kurniawati</b>	
<b>13</b> ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG IMPEMETASI SIMDA DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD SE JATENG DAN DIY .....	1281
<b>Mohammad Alfian</b>	
<b>Ari Kuncara Widagdo</b>	
PENGUJIAN KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN <i>MODIFIED DELONE MCLEON METHOD</i> PADA PNPB UPK MANDIRI ..	1297
<b>Siti Nur Hadiyati</b>	
<b>Mohammad Alfian</b>	
PENGARUH KONDISI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH .....	1315
<b>Handoko A Hasthoro</b>	
<b>Wenri Septianto</b>	
<b>45</b> SKEPTISISME PROFESIONAL DALAM PERSONAL AUDITOR DAN PENGARUHNYA PADA KEMAMPUAN MENDETEKSI <i>FRAUD</i> .....	1328
<b>Stefani Lily Indarto</b>	
KEBERADAAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PENGARUH <i>FINANCIAL DISTRESS</i> TERHADAP <i>EARNINGS MANAGEMENT</i> .....	1348
<b>Dody Hapsoro</b>	
<b>Adrianus Billy Hartomo</b>	

SISTEM AKUNTANSI PENGELOLAAN DANA DESA .....	1376
<b>Ari Kuncara Widagdo</b>	
<b>Agus Widodo</b>	
<b>Muhammad Ismail</b>	
<b>11</b> PENGUJIAN KAUSAL PREDIKTIF ATAS ISSU <i>FORMAL CONTROL</i> , <i>KNOWLEDGE OF CONTROL</i> , DAN KINERJA SISTEM <i>ELECTRONIC DATA</i> <i>INTERCHANGE</i> : TELAHAH PELUANG BAGI PROFESI AKUNTAN INDONESIA DALAM MENYONGSONG REALISASI <i>ASEAN ECONOMIC COMMUNITY</i> .....	1404
<b>F.X. Kurniawan Tjakrawala</b>	
<b>Yunsa Lianto</b>	
<b>68</b> ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI JAWA TENGAH .....	1425
<b>Tiara Pandansari</b>	
<b>32</b> PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KONSEKUENSI EKONOMI .....	1443
<b>Dody Hapsoro</b>	
<b>Ratna Dwi Sulistyarini</b>	
MENTOR <b>67</b> ACCOUNTING PADA PENDAPATAN EKSTRA PEMERINTAH DAERAH ATAS PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PEDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) .....	1465
<b>Arum Puspita Sari</b>	
<b>MI Mitha Dwi Restuti</b>	
<b>19</b> PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPASIPATIF, KEJELASAN SASARAN ANGARAN, DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL .....	1475
<b>Akhmad Saebani</b>	
<b>Nugrahini Lastiningsih</b>	
PENGARUH PROFIL KEPALA DAERAH TERHADAP KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR) .....	1498
<b>Ari Kuncara Widagdo</b>	
<b>Moh. Badrul Munir</b>	

TELAAH KEARIFAN LOKAL TERHADAP AKUNTABILITAS LUMBUNG  
DESA SEBAGAI IMPLEMENTASI KETAHANAN PANGAN UNGGULAN  
DI ERA MEA ..... 1528

**Yunus Harjito**

**Ambang Cahyo Wibowo**

**Djoko Suhardjanto**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA  
PEMERINTAH DAERAH: PROSES PENGADAAN BARANG/JASA ..... 1548

**Purtanto**

## KEARIFAN LOKAL SEBAGAI NILAI PENGUAT KARAKTERISTIK PRODUK SEPATU BORDIR “BANG KODIR”: STUDI FENOMENOLOGI PADA KELOMPOK USAHA PEMUDA

**Nanang Shonhadji**  
STIE Perbanas Surabaya  
nanang@perbanas.ac.id

**Hariadi Yutanto**  
STIE Perbanas Surabaya  
[antok@perbanas.ac.id](mailto:antok@perbanas.ac.id)

### ABSTRAK

64  
This study aimed to describe the phenomenon of youth groups to develop business ventures shoes are loaded with the values of local wisdom and spiritual attached to Bangil society Pasuruan. This shoes business group in the end able to penetrate the markets of Southeast Asia and even the Middle East. Phenomenological research methods used in this study with research sites in the shoes business group “Bang Kodir” (Bangil Kota 66rdir). Inductive data obtained with an open and in-depth interviews in a few key informants. Results of the study revealed that the youth group has managed to take advantage of local wisdom and religious values as the hallmark in making the contour and texture of shoes that are not only aesthetically unique art, but also can improve the marketability of the products to global customers. Some constraints was a challenged for this young business group 41 increase sales and improve financial management has also become a part of the findings in this study. In addition the findings of this study also revealed that the group has become the embryo for the birth of a new entrepreneur who are ready to fight in the domestic and global market as a value of the social responsibility accounting.

**Keywords:** Accounting for social accountability, local wisdom, phenomenology, training and production

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena perjuangan kelompok pemuda untuk mengembangkan usaha bisnis sepatu yang sarat dengan nilai-nilai kearifan lokal dan spiritual yang melekat pada masyarakat Bangil Kabupaten Pasuruan. Kelompok usaha sepatu ini pada akhirnya mampu menembus pasar Asia Tenggara bahkan Timur Tengah. Metode penelitian fenomenologi digunakan dalam penelitian ini dengan situs penelitian pada usaha kelompok usaha sepatu Bang Kodir (Bangil Kota Bordir). Data induktif diperoleh dengan wawancara terbuka dan mendalam pada beberapa informan kunci. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kelompok usaha pemuda ini telah berhasil memanfaatkan karifan lokal dan nilai-nilai religius

sebagai ciri khas dalam membuat kontur dan tekstur sepatu yang tidak hanya menjadi seni estetis yang unik namun juga dapat meningkatkan daya jual produk kepada pelanggan global. Beberapa kendala menjadi tantangan bagi kelompok usaha pemuda ini untuk meningkatkan penjualan serta memperbaiki pengelolaan keuangan yang sehat juga menjadi bagian temuan dalam penelitian ini. Selain itu hasil temuan penelitian ini juga mengungkapkan bahwa usaha sepatu Bang Kodir telah menjadi embrio bagi lahirnya pemuda-pemuda yang siap berjuang di pasar sepatu nusantara sebagai wujud akuntansi pertanggungjawaban sosialnya.

**Kata kunci:** akuntansi pertanggungjawaban sosial, kearifan lokal, fenomenologi, pelatihan dan produksi

## PENDAHULUAN

Peran pemuda dalam pembangunan sangat penting karena dianggap berada dalam usia yang produktif untuk menunjang berbagai aktivitas pembangunan di berbagai sektor. Jumlah populasi pemuda yang mencapai hampir 42 juta jiwa ini, maka pemuda dapat menentukan arah kemajuan bangsa ke depan. Oleh karena itu, Pemerintah harus menerapkan kebijakan yang dapat menunjang pemberdayaan pemuda agar lebih produktif dalam berbagai bidang (Rohaniyah, 2011). Sebagian pemuda memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi dan memperoleh bekal di masa depan, sebagian lagi menghadapi kenyataan tidak mengenyam pendidikan tinggi atau bahkan putus sekolah. Sebagian pemuda dapat diserap di pasar tenaga kerja, dan sebagian lagi tersisih dari persaingan dan menjadi kelompok yang statis. Tidak sedikit pula yang terjun dalam dunia usaha dari mulai yang kecil sampai yang besar. Pilihan untuk masuk tenaga kerja formal memiliki kecenderungan yang kuat, sementara yang terjun dalam bidang kewirausahaan masih sangat minim. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya kelompok pengangguran pada usia produktif (Hodidjah, 2011).

Pendidikan secara formal untuk menggiring pemuda pada kewirausahaan belumlah cukup. Pendidikan yang ada sekarang belum mendukung dalam menciptakan wirausahawan baru, atau dalam membangun kemandirian pemuda melalui kegiatan wirausaha. Pemerintah telah mengupayakan pemberdayaan kewirausahaan pemuda dengan melibatkan berbagai pihak seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga, dinas UMKM dan Koperasi diberbagai provinsi dan kota besara, Perguruan Tinggi termasuk BUMN untuk memfasilitasi pelatihan dan pembiayaan. Dampak yang diharapkan adalah terjadi sinergitas antar berbagai pihak dalam mendorong pengembangan kewirausahaan pemuda (Hodidjah, 2011). Inisiatif dari berbagai pihak patut dihargai. Tapi yang lebih perhatikan adalah bagaimana kelompok-kelompok pemuda memiliki inisiatif untuk mengembangkan kemandiriannya di masyarakat melalui kegiatan usaha yang produktif. Tidak terkecuali, kelompok pemuda yang memiliki kreativitas seperti di Kecamatan Bangil ini.

Bangil adalah kota kecil antara jalur Surabaya - Pasuruan, dengan mayoritas penduduknya adalah suku Jawa, namun kota ini juga dihuni oleh orang-orang dari berbagai suku, mulai dari Madura, Arab, Tionghoa dan Banjar. Pola budaya yang bercirikan spiritual yang tinggi dengan budaya yang masih menjunjung tinggi kearifan budaya lokal menunjang suasana kehidupan masyarakat yang tentram, aman dan berbudaya islami. Kondisi inilah yang sangat menunjang percepatan roda perekonomian di kecamatan Bangil sehingga banyak kantor pemerintahan yang sebelumnya di pusatkan di Kota Pasuruan pada akhirnya harus dipindahkan

ke Kota Bangil, salah satunya Kantor Dinas Industri Perdagangan dan UMKM Kota Pasuruan yang telah membangun sentra industri Bordir di Kecamatan Bangil ini (Republika, 7 November 2014).

Mengacu pada karakteristik budaya dan sosio spiritual masyarakat Bangil tersebut maka, upaya untuk memberdayakan diri dirasakan pula oleh kelompok pemuda di Kampung Kauman Kecamatan Bangil. Kelompok pemuda ini mulai merintis usaha yang tidak jauh dari citra dan karakteristik Kota Bangil tersebut sebagai Kota Santri dan Kota Bordir. Berawalkan dari sebuah kesamaan pikiran tersebut beberapa pemuda yang peduli terhadap perkembangan Sumber Daya Manusia dan perlunya industri usaha kreatif maka muncullah ide untuk membuat suatu bentuk produk kerajinan sepatu Bordir.

Aspek bahan baku sepatu bordir banyak diperoleh dari wilayah Surabaya dan Sidoarjo, seperti kain kasa, sol, busa dan benang pintal. Motif dan desain sepatu juga banyak diwarnai oleh nilai-nilai yang terdapat dalam kearifan budaya lokal setempat yang memadukan filosofi motif batik dan motif Timur Tengah. Bahan baku limbah yang bersifat curah juga mudah di dapat dari beberapa industri tekstil yang berda di wiyah Pasuruan seperti easterntex dan industri manufactur yang terdapat di *Pasuruan Industri Estate Rembang* (PIER). Adanya industri besar ini juga sangat membantu motivasi dan inovasi kelompok pemuda yang ingin memproduksi sepatu bordir. Oleh arena itu, aspek bahan baku untuk usaha ini relatif lebih siap dan mudah diperoleh.

## KERANGKA KONSEPTUAL

### 62 Kearifan Lokal

Menurut Rahyono (2009:7) kearifan lokal merupakan <sup>6</sup>kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Artinya, kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat <sup>17</sup>tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Nilai-nilai tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu dan nilai itu <sup>46</sup>udah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut. Definisi kearifan lokal tersebut, paling tidak menyiratkan beberapa konsep, yaitu:

- <sup>1</sup>1. Kearifan lokal adalah sebuah pengalaman panjang, yang diendapkan sebagai petunjuk perilaku seseorang;
2. Kearifan lokal tidak lepas dari lingkungan pemiliknya;
3. Kearifan lokal itu bersifat dinamis, lentur, terbuka, dan senantiasa menyesuaikan dengan zamannya.

<sup>2</sup>Ilmuwan antropologi, seperti Koentjaraningrat, Spradley, Taylor, dan Suparlan, telah mengkategorisasikan kebudayaan manusia yang menjadi wadah kearifan lokal itu kepada idea, aktivitas sosial, artifak. Kebudayaan merupakan keseluruhan pengetahuan yang dimiliki oleh sekelompok manusia dan dijadikan sebagai pedoman hidup untuk menginterpretasikan lingkungannya dalam bentuk tindakan-tindakannya sehari-hari (Koentjaraningrat, 2009; Rahyono 2009).

### Ruang Lingkup Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan fenomena yang luas dan komprehensif. Cakupan kearifan lokal cukup banyak dan beragam sehingga sulit dibatasi oleh ruang. Kearifan tradisional dan kearifan kini berbeda dengan kearifan lokal. Kearifan lokal lebih menekankan pada tempat dan lokalitas dari kearifan tersebut sehingga tidak harus merupakan sebuah kearifan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi (Rahyono, 2009). Kearifan lokal bisa merupakan kearifan yang belum lama muncul dalam suatu komunitas sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan alam dan interaksinya dengan masyarakat serta budaya lain (Ulfa, 2014; Tumanggor, 2007). Oleh karena itu, kearifan lokal tidak selalu bersifat tradisional karena dia dapat mencakup kearifan masa kini dan karena itu pula lebih luas maknanya daripada kearifan tradisional.

### Akuntansi Sosial

Definisi Akuntansi Sosial Akuntansi Sosial sering juga disebut Akuntansi Lingkungan ataupun Akuntansi Sosial Ekonomi, oleh Arfan (2008) didefinisikan sebagai proses seleksi variabel-variabel kinerja sosial tingkat perusahaan, ukuran dan prosedur pengukuran; yang secara sistematis mengembangkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada kelompok sosial yang tertarik, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Akuntansi sosial mengidentifikasi, menilai dan mengukur aspek penting dari kegiatan sosial ekonomi perusahaan dan negara dalam memelihara kualitas hidup masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian yang luas dalam himpunan untuk manajemen akuntansi lingkungan merupakan proses akuntansi yang:

1. Mengenali, mencari, dan kemudian mengurangi efek-efek lingkungan negatif dari pelaksanaan praktik laporan yang konvensional;
2. Mengenali secara terpisah biaya-biaya dan penghasilan yang berhubungan dengan lingkungan dalam sistem laporan yang konvensional;
3. Mengambil langkah-langkah aktif untuk menyusun inisiatif-inisiatif untuk memperbaiki efek-efek lingkungan yang timbul dari praktik-praktik pelaporan konvensional;
4. Merencanakan bentuk-bentuk baru sistem laporan finansial dan non finansial, sistem informasi dan sistem pengawasan untuk lebih mendukung keputusan manajemen yang secara lingkungan tidak berbahaya;
5. Mengembangkan bentuk-bentuk baru dalam pengukuran kinerja, pelaporan, dan penilaian untuk tujuan internal dan eksternal;
6. Mengenali, menguji, mencari dan memperbaiki area-area dimana kriteria finansial konvensional dan kriteria lingkungan bertentangan;

Mencoba cara-cara dimana sistem berkelanjutan dapat dinilai dan digabungkan menjadi kebiasaan yang berhubungan dengan organisasi. Dalam pengertian sempit, sebagaimana dikemukakan dalam Natural Resource Accounting, salah satu dokumen INTOSAI *Working Group on Environmental Auditing* menyatakan bahwa “akuntansi lingkungan sebagai kompilasi data lingkungan dalam kerangka kerja akuntansi”. Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat dilihat bahwa akuntansi sosial memberikan gambaran mengenai interaksi dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan sosialnya. Akuntansi sosial juga memberikan

informasi yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja sosial dari perusahaan (Gray, 2008; Gaffikin, 2008).

47

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan situs penelitian pada usaha kelompok pemuda usaha sepatu bordir “Bang Kodir” di Kecamatan Bangil dengan pemilihan wawancara pada informan kunci yang terkait langsung ada proses usaha tersebut Bungin, 2010). Analisis data pada penelitian fenomenologi ini merujuk pada p<sup>16</sup>elasan cresswel (1996) yang membagi dalam beberapa langkah teknik analisa data penelitian yaitu:

1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman kelompok pemuda yang menjalankan usaha sepatu bordir di Bangil yang telah dikumpulkan.
2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
3. Menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh informan dengan melakukan horizationaliting yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya horizons (arti tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari phenomenon yang tidak mengalami penyimpangan).
4. Pernyataan tersebut kemudian di kumpulkan ke dalam unit makna lalu ditulis gambaran tentang bagaimana pengalaman tersebut terjadi.
5. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut. Kemudian mengembangkan *textural description* (mengenai fenomena yang terjadi pada informan) dan *structural description* (yang menjelaskan bagaimana fenomena itu terjadi).
6. Penel<sup>16</sup> kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman informan mengenai fenomena tersebut. Kemudian membuat laporan penelitian.

## PEMBAHASAN

### Tekstur Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial

A<sup>51</sup>tek sarana infrastuktur produksi dan penjualan sepatu bordir Bangil sampai de<sup>38</sup>an saat ini terus mendapat respon positif dari pembeli. bahkan untuk sekarang ini pembeli tidak hanya berasal dari wilayah Jawa Timur saja namun juga sudah merambah ke luar Jawa Timur bahkan ke luar pulau Jawa. Dukungan dari pemerintah daerah juga sudah nyata yaitu melalui program BANG KODIR (Bangil Kota Bordir) menjadi sangat menarik untuk dipelajari. Di Bangil telah ada sentra kerajinan bordir. Secara teratur dan terencana, para UKM di sentra tersebut di dorong untuk terus menerus meningkatkan kualitas produknya, agar mampu bersaing dengan produk bordir dari daerah lain, seperti Malang dan Tasikmalaya. Melalui program Bang Kodir, upaya promosi baik di dalam negeri maupun luar negeri terus digalakkan. Jadi tidak heran bila saat ini produk sepatu bordir Bangil telah menjadi salah satu alternatif pilihan wira

usaha bagi penduduk usia angkatan kerja. Keberadaan sentra Bordir di Bangil tersebut sangat jelas telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi para banyak orang, sekaligus menjadikan orang tidak perlu berbondong-bondong mencari kerja ke Surabaya. Dengan demikian aspek infrastruktur untuk menunjang pemasaran dan produksi untuk produk sepatu bordir ini sudah siap dan tidak terkendala. Begitu juga dengan aspek teknis dengan memiliki identitas sebagai daerah pusat bordir dengan lokasi yang mudah dijangkau telah mendukung. Oleh karena itu, nantinya dari Bangil, mereka mampu mengendalikan bisnis bordirnya di kota-kota besar.

Kelompok usaha pemuda yang dikoordinir oleh Mas Rifki ini memiliki anggota yang tersebar di wilayah Kauman, Gempeng, Kersikan dan Pogar kecamatan Bangil. Kelompok ini tetap berkomitmen untuk tetap melakukan inovasi dan memproduksi sepatu bordir khas Kota Bangil. Kehadiran kelompok dan usaha mereka memberikan bukti nyata bagi masyarakat sekitar untuk menjadi tenaga borongan membordir, burci dan ngemal yang tentunya akan meningkatkan pendapatan dan taraf kesejahteraan bagi lingkungan masyarakatnya. Vitalitas usaha sepatu bordir ini juga dirasakan oleh ibu-ibu yang sebagaian besar menjadi karyawan lepas (tenaga honorer) guna membantu perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan fungsinya sebagai ibu rumah tangga yang memang harus mereka lakukan seiring dengan keyakinan syariah pada lingkungan masyarakat bangil yang religius bahwa wanita adalah penjaga "harta" suami di rumah.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa untuk wilayah Kecamatan Bangil setidaknya terdapat empat pengusaha sepatu bordir yang masing-masing memiliki tenaga kerja honorer yang berasal dari warga masyarakat sekitar usaha sebanyak 10-20 orang (lihat Gambar 2 berikut ini). Kehadiran usaha sepatu bordir ini sangat diharapkan oleh masyarakat selain mampu memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar juga dirasakan sebagai motivasi psikologis bagi pemuda yang masuk dalam usia angkatan kerja bahwa peluang menjadi wirausaha dan pebisnis mandiri dalam bidang kerajinan sepatu bordir masih sangat terbuka lebar.



**Gambar 1**  
**Keterlibatan Masyarakat dalam Usaha Sepatu Bordir**

### Identitas Spiritual pada Kearifan Budaya Lokal sebagai Penguat Nilai Produk

Aspek geografis dan kultur budaya masyarakat bangil yang sangat kental dengan nuansa spiritual pada hakekatnya merupakan warisan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas produk sepatu yang memiliki keunikan. Berbagai macam budaya lokal yang bernuansa religius pada masyarakat bangil sebenarnya mampu menjadi modal awal bagi pengembangan usaha sepatu bordir ini. Era pasar global yang menciptakan pasar semakin kompetitif maka memanfaatkan kearifan budaya lokal sebagai keunikan produk sepatu bangil merupakan keuntungan bagi pelaku industri kreatif untuk mempromosikan produknya ke pasar global (Krisnato, 2009).

Identitas kearifan budaya lokal bernuansa spiritual pada desain sepatu bordir bangil dengan motif garis asimetris tebal dan jelas. Tebal dan jelasnya motif melambangkan bahwa kehidupan dunia merupakan perumpamaan jalan manusia bertemu Tuhannya (Allah SWT) yang sudah di jelaskan dalam Kitab suci (Alquran) dan hadist mana jalan yang boleh dialalui dan mana jalan yang tidak boleh dilalui. Garis asimetris merupakan perumpamaan bahwa alam dunia di hiasi oleh perilaku manusia yang tidak seimbang dan penuh kebingungan untuk kembali kepada kepada Tuhannya. Asimetris ini juga dimaknai sebagai jalan panjang yang penuh liku dalam kehidupan dunia yang pada hakekatnya hanya sementara. Motif garis asimetris ini kadangkala tersusun berbaris yang memiliki makna bahwa dalam posisi berbaris maka ada tali persaudaraan yang kuat dan saling menguatkan (Covarubias, 2013:259). Penggunaan motif ini terbukti sangat diminati oleh pelanggan dari negara Brunei Darusalam dan negara di kawasan Afrika. Hal ini seperti yang dituturkan oleh Informan (Mas Rifki) dalam suatu sesi wawancara di bengkel kerjanya sebagai berikut:

Memang ada pesanan khusus dari pelanggan untuk gambar kainnya, atau bordirannya, mereka suka yang mana ya...kita buat. Tapi yang jelas untuk pelanggan kawasan tertentu mereka suka yang bernuansa spiritual. Brunei dan Afrika mereka suka motif garis menyerupai motif kaligrafi garis-garis atau kotak-kotak tapi tidak selalu simetris sama kiri kanannya. Saya sendiri juga gak tau kenapa mereka suka motif seperti itu. Sampai saat ini penulan kita naik terus dengan motif bernuansa spiritual. (Bangil, 28 Agustus 2015; 15.20 WIB)



Gambar 2  
Garis Asimetris



Gambar 4.  
Bulan Tsabit

Begitu juga dengan motif flora dan fauna khususnya yang berwarna coklat, motif ini menurut informan seringkali dipesan oleh rombongan ibu-ibu yang ingin beribadah umroh bersama-sama. Motif flora dan fauna berwarna coklat ini melambangkan keaneka ragaman budaya nusantara yang melambangkan kearifan dan keluhuran, warna coklat menurut informan identik dengan warna dasar tanah dimana manusia pertama diciptakan dan pada akhirnya kembali ke tanah (Asry, 2010). Begitu dalamnya nilai spiritual tersebut seringkali menyebabkan makna yang terkandung pada motif sepatu bordir samar oleh budaya hedonism (Rustan, 2010).

Motif bulan tsabit, motif ini banyak disukai oleh pelanggan lokal yang berasal dari Jawa Timur, Bandung dan Kalimantan. Bulan sabit merupakan perlambang keikhlasan dan keagungan. Menurut informan bulan sabit ini nilai spiritualnya sangat dalam. Informan menjelaskan bahwa Bualn sabit tidak harus identik dengan maskulin namun juga feminin seperti yang diungkapkan dalam suatu sesi wawancara dengan ibu titik yang merupakan informan utama dalam penelitian ini:

Bulan tsabit itu melambangkan keikhlasan seorang ibu oleh pengabdianya kepada keluarga tidak peduli tatkala susah maupun senang, duka maupun suka bulan sabit dengan keihlasannya akan terus menyinari bumi. Sabit juga maknanya tidak mesti berkurang karena tsabit tetaplah bulan penuh yang rela terhalang oleh keindahan dan keagungan bumi dan bulan sebagai kluarganya. Saya mesti menjelaskan begitu ketika ada pelanggan yang menanyakan makna motif itu. Jadi anehnya kadangkala mereka pelanggan saya itu tidak tertarik untuk membeli atau unguin belum waktunya membeli kembali karena yang lama masig ada. Namun pada akhirnya mereka jadi beli lagi mungkin karena makna dalam motif sepatu bordir itu. (Rumah ibu Titik, Desa Dermo, Bangil 3 September 2015; 14.50 WIB)

Penelitian ini membuktikan bahwa kekuatan kearifan budaya lokal yang disemaikan pada produk pada prosesnya merupakan aktifitas nilai tambah yang dilakukan oleh manajemen usaha kecil dan menengah dari kelompok pemuda di Kecamatan Bangil ini untuk menjawab tantangan pasar global (Ari, 2011; DuPuis, 2008). Masyarakat Bangil yang religius dan dikenal dengan kota santri pada akhirnya tidak bisa meninggalkan kearifan budaya lokal yang melekat dengan nilai spiritual yang dalam pada setiap kreatifitas usahanya. Kekuatan nilai spiritual pada kearifan budaya lokal yang dimiliki masyarakat bangil telah mampu dijadikan desain produk dan kemasan yang bernilai jual tinggi oleh kelompo pemuda tersebut (Klimchuk *et al.* 2006)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Adaptasi lingkungan usaha untuk mampu memberikan bantuan peningkatan kesejahteraan telah mampu ditunjukkan oleh usaha kelompok pemuda sepatu Bordir Bank Kodir Bangil. Ibu-ibu dan para pemuda sekitar usaha dilibatkan dalam suatu bentuk inkubasi dan gerakan usaha mandiri untuk mampu menjadi penggerak perekonomian keluarga dan masyarakat yang lebih luas merupakan wujud penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh kelompok pemuda di kecamatan Bangil melalui usaha pembuatan dan penjualan sepatu bordir. Keberadaan budaya lokal masyarakat memberikan nilai tambah bagi penguatan citra dan keunikan suatu produk untuk memenangkan pasar global yang

kompetitif. Nilai-nilai kearifan dan keluhuran dari budaya lokal masyarakat bangil yang religius mampu diintegrasikan dengan motif sepatu bordir yang terbukti memberikan nilai tambah penjualan produk tidak hanya pada pasar lokal dan nasional namun sudah mampu berkompetisi di pasar global. Meskipun demikian, keberagaman budaya lokal masyarakat kecamatan Bangil belum mampu diungkapkan oleh peneliti secara menyeluruh agar dapat diperoleh nilai penguatan kearifan budaya lokal yang lebih banyak untuk dimanfaatkan sebagai nilai penambah keunggulan di setiap kreatifitas dan usaha masyarakat bangil. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengagendakan bentuk penelitian yang mampu menggali lebih dalam makna simbolis yang ada dalam setiap bentuk kreatifitas masyarakat yang kaya dengan pengaruh kearifan budaya lokal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aras, Guler dan Crowther, David. 2008. "Evaluating Sustainability: a Need for Standards". Issues in Social and Environmental Accounting. Vol. 2, No. 1, June 2008, pp. 19-35.
- Arfan Ikhsan. 2008. Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya, Graha Ilmu. Yogyakarta
- Ari Wulandari. 2011. Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik Pengarang: Penerbit: ANDI Yogyakarta
- Asry, Yusuf. Menelusuri Kearifan Lokal Di Bumi Nusantara. (Melalui Dialog Pengembangan Wawasan Multikultural Antara Pemuka Agama Pusat dan daerah di Provinsi Maluku Utara, Papua, Maluku). Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. 2010.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta : Kencana
- DuPuis, Steven & Silva John. 2008. *Package Design Work Book*, USA :Rockport Publishers, Inc
- FX, Rahyono. 2009. Kearifan Budaya dalam Kata. Jakarta: Wedatama. Widyasastra
- Gray, Rob. 2008. "Social and Environmental Accounting and Reporting: From Ridicule to Revolution? From Hope to Hubris? A Personal Review of Field". Issues in Social and Environmental Accounting. Vol. 2, No. 1, June 2008, pp. 3-18.
- Gaffikin, Michael. 2008. *Accounting Theory Research, Regulation and Accounting Practice*. N.S.W.: Pearson Education.
- Hodidjah, Rustono, W.S, Oyon, H.P dan Didin Abdul Muiz. 2011. Ibm Kelompok Usaha Pemuda Bidang Kerajinan, Souvenir, Sablon dan Percetakan. Artikel terpublikasi oleh Universitas Pendidikan Indonesia
- Klimchuk, Rosner & Krasovec. A. Sandra. 2006. *Packaging Design Successful Product Branding From Concept to Shelf* atau *Desain Kemasan Perencanaan Merek Produk*

*yang Berhasil Mulai dari Konsep Sampai Penjualan*, terjemahan Bob Sabran. 2007,  
Jakarta : Erlangga

Krisnato Sri, Seni Kriya Dan Kearifan Lokal Dalam Lintasan Ruang dan Waktu, B.I.D. ISI  
Yogyakarta. Yogyakarta, 2009.

Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru. 2009

Miguel Covarrubias. Sunaryo Basuki. 2013. *Island of Bali atau Pulau Bali yang Menakjubkan*,  
terjemahan, Denpasar : Udayana University Press

Rohaniyah, Suci, 2011. *Pola Pemberdayaan Pemuda dengan pelatihan manajemen terpadu*.  
Rosdakarya Bandung

Rustan, Suriyanto. 2010. *Hurufontipografi*, Jakarta : PT. Gramedia

Tumanggor, Rusmin. “Pemberdayaan Kearifan Lokal Memacu Kesetaraan Komunitas Adat  
Terpencil” dalam Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial. Vol.12.  
No.01, januari-April 2007. H.9- 12.

Ulfah Fajarini. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika*,  
Vol. 1, No. 2 Des 2014

# 2015\_PROSIDING ABDIMAS UKSW

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
2	beri5ik.blogspot.com Internet Source	1%
3	eprints.unisbank.ac.id Internet Source	1%
4	elibrary.unisba.ac.id Internet Source	<1%
5	www.coursehero.com Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
8	search.jogjalib.com Internet Source	<1%
9	zombiedoc.com Internet Source	<1%

---

10

[sepatubordir-oke.blogspot.com](http://sepatubordir-oke.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

11

[untar.academia.edu](http://untar.academia.edu)

Internet Source

&lt;1 %

12

[opac.ukmc.ac.id](http://opac.ukmc.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

13

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

14

[akuntansi.feb.uns.ac.id](http://akuntansi.feb.uns.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

15

[sinta3.ristekdikti.go.id](http://sinta3.ristekdikti.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

16

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

&lt;1 %

17

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

&lt;1 %

18

[e-journal.janabadra.ac.id](http://e-journal.janabadra.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

19

[repository.maranatha.edu](http://repository.maranatha.edu)

Internet Source

&lt;1 %

20

[www.unisbank.ac.id](http://www.unisbank.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

21

Submitted to Prentice Hall

Student Paper

<1 %

22

[digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[lp2m.unpkediri.ac.id](http://lp2m.unpkediri.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[repository.ukwms.ac.id](http://repository.ukwms.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[www.scitepress.org](http://www.scitepress.org)

Internet Source

<1 %

26

[journal.pnm.ac.id](http://journal.pnm.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

[journal.sbm.itb.ac.id](http://journal.sbm.itb.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

[repository.ukrida.ac.id](http://repository.ukrida.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

<1 %

30

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

31

[dosen.untar.ac.id](http://dosen.untar.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)

Internet Source

<1 %

33	<a href="http://repository.uki.ac.id">repository.uki.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://dspace.uc.ac.id">dspace.uc.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.stiesia.ac.id">repository.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III Student Paper	<1 %
38	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
39	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://journal.unla.ac.id">journal.unla.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repository.dinus.ac.id">repository.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.stiem-bongaya.ac.id">repository.stiem-bongaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://ejournal.up45.ac.id">ejournal.up45.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

45

[repository.unika.ac.id](https://repository.unika.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

Triyadi Haryanto, Suwarsito Suwarsito, Esti Sarjanti. "Mitigasi Bencana Berbasis Pelestarian Kearifan Lokal Kentongan", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2022

Publication

<1 %

47

[core.ac.uk](https://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

48

[etd.repository.ugm.ac.id](https://etd.repository.ugm.ac.id)

Internet Source

<1 %

49

Mas'udin Mas'udin. "PERAN BELANJA PEMERINTAH PUSAT DALAM PENGURANGAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA", JURNAL MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK, 2017

Publication

<1 %

50

[fdocuments.net](https://fdocuments.net)

Internet Source

<1 %

51

[griyabordirbangil.blogspot.com](https://griyabordirbangil.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

52

[jurnal.fp.uns.ac.id](https://jurnal.fp.uns.ac.id)

Internet Source

<1 %

53

[openlibrary.telkomuniversity.ac.id](https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

54

[pdfs.semanticscholar.org](https://pdfs.semanticscholar.org)

Internet Source

&lt;1 %

55

[tuliskaki.wordpress.com](https://tuliskaki.wordpress.com)

Internet Source

&lt;1 %

56

[www.pollux-fid.de](http://www.pollux-fid.de)

Internet Source

&lt;1 %

57

Wahyuni Wahyuni. "ETNOMATEMATIKA PADA PERMAINAN KELERENG DI PESISIR ACEH DAN HUBUNGANNYA DENGAN MATEMATIKA SEKOLAH", JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC, 2021

Publication

&lt;1 %

58

[ejournal.uin-suska.ac.id](https://ejournal.uin-suska.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

59

[eprints.iain-surakarta.ac.id](https://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

60

[eprints.uad.ac.id](https://eprints.uad.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

61

[halimimisnari.blogspot.com](https://halimimisnari.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

62

[jurnal.pknstan.ac.id](https://jurnal.pknstan.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

[lib.uinsgd.ac.id](https://lib.uinsgd.ac.id)

63

Internet Source

<1 %

64

repositorio.unb.br

Internet Source

<1 %

65

repository.untar.ac.id

Internet Source

<1 %

66

theseus.fi

Internet Source

<1 %

67

perpajakan.studentjournal.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

68

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# 2015\_PROSIDING ABDIMAS UKSW

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---